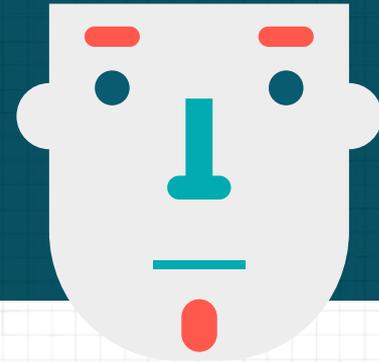
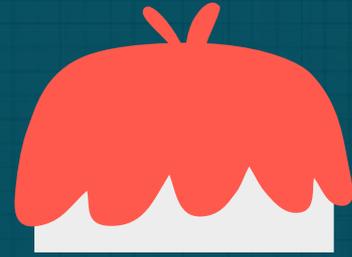
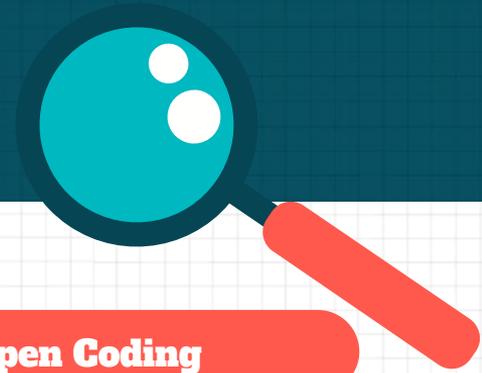


MELAKUKAN OPEN CODING



Pertemuan M-9 Semester Gasal 2021-2022

Melakukan Open Coding



01

Pengenalan Open Coding

02

Proses Open Coding

03

**Contoh Praktik
Open Coding**

04

Latihan Open Coding

05

Axial Coding

01



Pengenalan Open Coding

Apa itu Code/ kode ?

Apa itu Coding/ pengkodean ?

Apa itu Open coding / pengkodean terbuka ?

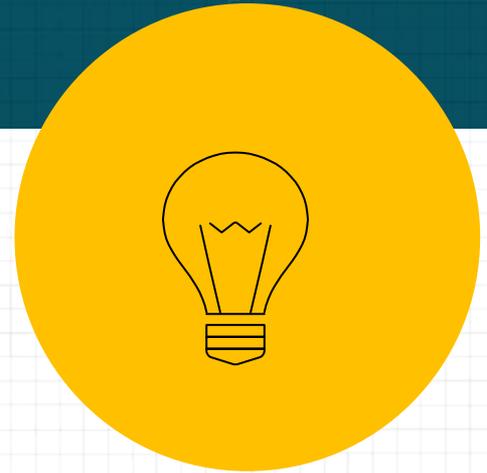
Kode :

Kata/ frase pendek yang memuat esensi dari suatu segmen data

Pengkodean :

Aktivitas memberi kode terhadap segmen-segmen data

Open Coding adalah proses merinci, menguji, membandingkan, konseptualisasi dan melakukan kategorisasi



Theoretical sampling

Based on concept

For representativeness & consistency

Data collection

- Observations
- Interview
- Visual material review

Open coding

- Conceptual labeling
- Categorizing

Axial coding

- Finding relationship between categories

Selective coding

- Selection of a core category
- Checking conceptual density

Memos

Field notes

Acquire conceptual details

Constant comparison

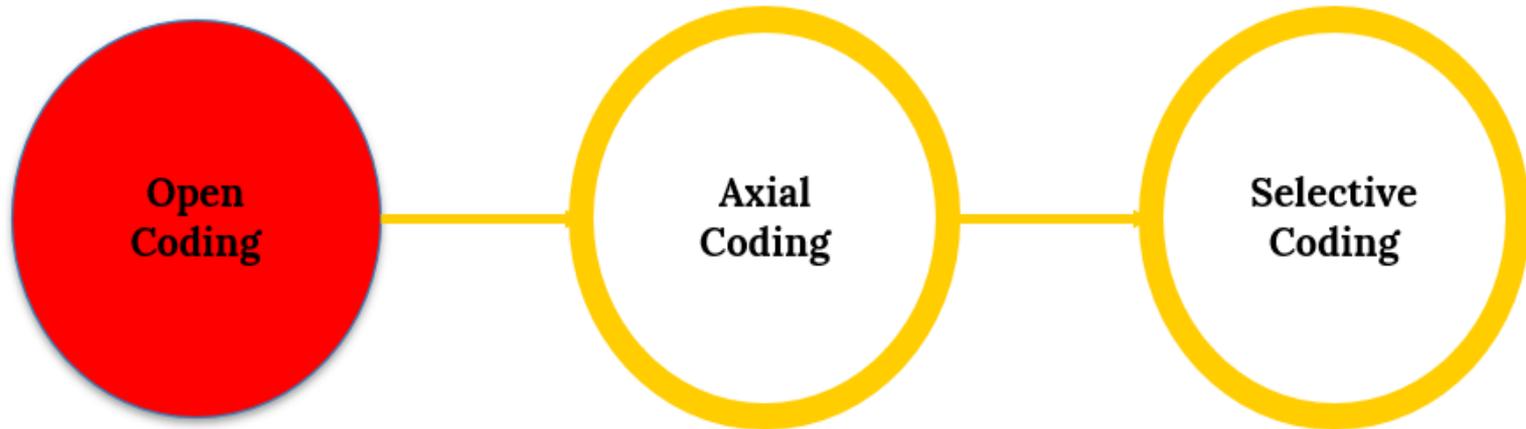
Between incidents, data and theory

For precision & consistency

To avoid bias



proses dimana data disatukan kembali secara baru setelah pengodean terbuka (open coding), dengan membuat hubungan diantara kategori



proses merinci, menguji, membandingkan, konseptualisasi dan melakukan kategorisasi

proses memilih kategori inti dan menghubungkan semua kategori inti/ memilah axial coding mana yang sesuai dengan kajian teoritik yang akan dikaji.

02



Proses Open Coding

Bagaimana tahapan open coding ?
Apa istilah penting dalam open coding ?
Bagaimana proses open coding ?



Tahapan Open Coding

Langkah 1 : Data Mentah

- Mengumpulkan berbagai data yang diperoleh selama penelitian.
- Data dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, video, dokumen terkait, dan sebagainya

Langkah 2 : Mengolah dan Mempersiapkan data untuk dianalisis

- Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, menyetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda
- Pemilahan atau pengorganisasian data dapat dilakukan secara cross sectional maupun non cross sectional
 - Cross sectional dilakukan dengan mengatur data secara kronologis atau tematis sehingga ketika dibutuhkan data tersebut dapat diperoleh secara cepat dan efisien
 - Non cross sectional menemukan berbagai hal spesifik di dalam data tersebut sehingga memerlukan upaya yang lebih dari sekedar mengatur data

Langkah 3 : Membaca Keseluruhan Data

1. Membangun General Sense atas informasi yang diperoleh atas informasi dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan, seperti menentukan gagasan umum apa yang terkandung dalam perkataan partisipan? Bagaimana nada gagasan-gagasan tersebut? Bagaimana kesan dari kedalaman, kredibilitas dan penuturan informasi tersebut?
2. Peneliti kadang membuat berbagai catatan khusus tentang data yang diperoleh

Langkah 4 : Menganalisis Lebih Detail dengan Meng-Coding Data

- Coding : proses mengolah materi/informasi menjadi segmen tulisan sebelum memaknainya.
- Proses Coding meliputi :
 1. Mengambil data yang dikumpulkan
 2. Mensegmentasi kalimat atau pragraf ke dalam kategori
 3. Melabeli kategori dengan istilah khusus yang seringkali didasarkan pada bahasa atau istilah yang benar-benar berasal dari partisipan



Istilah Penting dalam Coding

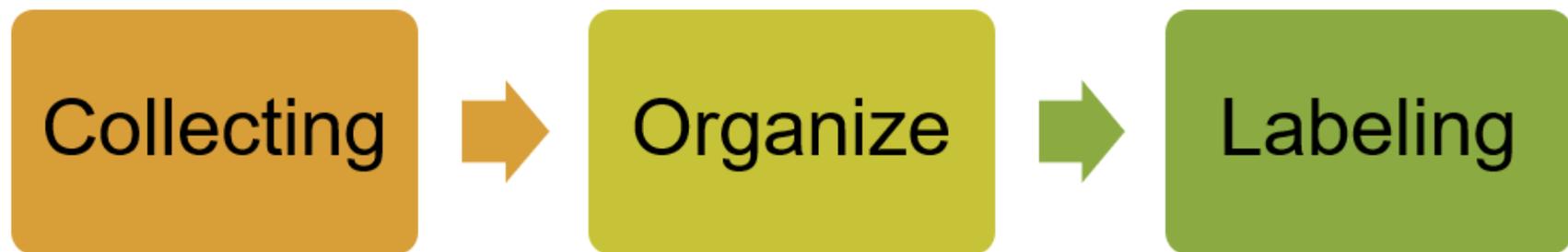
- Kategori/
Konsep
- Petunjuk : lihat
bab 2 penelitian.
- Dimensi :
Subkategori,
- Petunjuk : lihat
rincian dalam
setiap konsep-
konsep dalam
bab 2.
- Indikator : Sub-
sub kategori
- Petunjuk :
Rincian lebih
detail dari
dimensi yang
ada, misal bisa
dilihat dari ciri-
ciri



Istilah Penting dalam Coding

- **Label** : memberikan nama dari setiap pengelompokan intisari atau kata kunci.
- Sayur, telur, daging sapi, ikan : makanan bergizi
- Cimol, lidi-lidian, seblak : makanan tidak bergizi
- **Kategori** : Konsep konsep yang sifatnya abstrak yang digunakan dalam penelitian kualitatif
- Contoh : Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi

● Proses dalam Open Coding



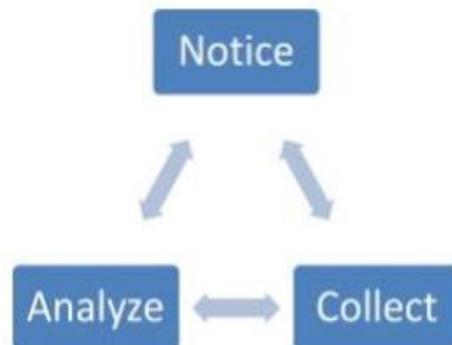


Proses Open Coding

Collecting,

- Perhatikan, kumpulkan dan pikirkan hal-hal menarik berdasarkan temuan data (raw data) berupa jawaban dari informan

It's a non-linear process





Proses Open Coding

Organize,

- Memecah data
- Menemukan hubungan, dengan melihat persamaan dan perbedaan
- Temukan tema dari data yang dikumpulkan
- Tandai bagian-bagian penting dengan label/ kode

Interviewer: Tell me about teens and drug use.

Respondent: I think teens use drugs as a release from their parents. Well, I don't know. I can only talk for myself.

rebellious
act

Experience



Proses Open Coding

Labeling,

Mengabstrakkan konsep menjadi label

- ☉ Kata-kata dari data
- ☉ Kode yang dibuat oleh peneliti

Interviewer: Tell me about teens and drug use.

Respondent: ... Well, I don't know. I can only talk for myself. For me, it was an experience. You hear a lot about drugs. ...

Experience

Drug Talks



Tabel dalam Open Coding

COLUMN 1**Raw Data**

¹ The closer I get to retirement age, the faster I want it to happen. I'm not even 55 yet and I would give anything to retire now. But there's a mortgage to pay off and still a lot more to sock away in savings before I can even think of it. I keep playing the lottery, though, in hopes of winning those millions. No luck yet.

COLUMN 2**Preliminary Codes**

"retirement age"

financial obligations

dreams of early retirement

COLUMN 3**Final Code**

¹ RETIREMENT ANXIETY

Anda berada dalam sebuah restoran yang cukup mahal dan populer. Restoran tersebut terdiri dari bangunan bertingkat tiga. Tingkat pertama untuk bar, tingkat kedua untuk ruang makan kecil kecil dan tingkat ketiga untuk ruang makan utama dan dapur. Dapur tersebut terbuka, sehingga anda bisa melihat apa saja yang sedang terjadi. Anda melihat ada seorang wanita berpakaian merah. Ia hanya berdiri di dapur, tapi menurut akal sehat tidak mungkin pemilik restoran menggaji seorang hanya untuk berdiri. Rasa ingin tahu anda terusik dan anda memutuskan melakukan analisis induktif untuk mencari tahu apa sesungguhnya pekerjaan wanita itu.

Anda memperhatikan wanita tersebut sedang memperhatikan serius sekeliling dapur, juga tempat para juru masak bekerja dan wanita tersebut juga memperhatikan secara seksama apa yang sedang terjadi. Selanjutnya datang seorang padanya dan mengajukan pertanyaan, dan wanita berbaju merah tadi menjawab. Wanita tersebut tampak memperhatikan segala sesuatu yang ada di ruang dapur dan di ruang makan. Wanita berbaju merah tadi berjalan dan memberi tahu petugas yang membawa makanan. Walaupun dia berdiri ditengah tengah para pekerja, ia tidak tampak mengambil alih pekerjaan dari para pekerja. Selanjutnya, wanita tersebut berjalan memperhatikan setiap orang dan segala sesuatu. Kelihatannya ia memperhatikan kualitas pelayanan, memperhatikan bagaimana pelayana berinteraksi dengan pelanggan, memperhatikan bagaimana pekerja merespon pelanggan, waktu pelayanan, berapa lama waktu yang diperlukan pelanggan duduk sampai menyampaikan pesanan, memperhatikan pekerja mengantar makanan, memperhatikan respon pelanggan, kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diterima.

Selanjutnya pelayan datang dengan pesanan untuk pesta besar. wanita berbaju merah tadi bergerak untuk membantunya. Wanita itu tampak tahu betul apa yang sedang ia lakukan dan ia mempunyai kemampuan untuk itu. Ia berjalan menuju tembok dekat dapur dan memperhatikan apa yang ada pada jadwal.

Penemuan dan Penamaan

memperhatikan secara seksama (Perhatian)

mengajukan pertanyaan dan wanita berbaju merah tadi menjawab (penyampai informasi)

tampak memperhatikan segala sesuatu yang ada (Pemerhati)

memberi tahu petugas yang membawa makanan (penyampai informasi)

tidak tampak mengambil alih pekerjaan (tidak mengintervensi)

memperhatikan setiap orang dan segala sesuatu (memonitor)

bergerak untuk membantunya (menawarkan bantuan)

tampak tahu betul apa yang sedang ia lakukan (berpengalaman)

memperhatikan apa yang ada pada jadwal (melihat jadwal)

Konsep : Pengatur Makanan

Kategori :

Mengamati

Memantau

Membantu

Melihat jadwal

Memberikan informasi

Sub Kategori : mengamati

Frekuensi (sering sekali, sering, jarang, jarang sekali)

Durasi (lama, sebentar)

Dimensi cara (terbuka, tertutup)

03



Contoh Praktik Open Coding

1

Contoh Open Koding :

⊙ Rumusan masalah :

“Bagaimana imperialisme budaya musik K-pop menerpa remaja ?”

⊙ Tinjauan pustaka :

- Imperialisme budaya populer
- Dunia hiburan Korea-Musik K-pop
- 1. kapitalisme industri musik Korea
- 2. Industri budaya dalam musik pop Korea
- Kesadaran palsu oleh musik K-pop
- 1. kultivasi musik pop Korea
- 2. Fenomena industri budaya dengan penyebaran hegemoni dan selera di Ind.

Lembar Persetujuan Informan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan
dalam penelitian yang dilakukan saudara.....yang
berjudul.....

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya
dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk
kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam
penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tangsel,

Informan

(.....)

Panduan pedoman wwcr

- Permulaan ketertarikan pada K-pop
 1. Sejak kapan suka K Pop ? awalnya gimana ?
 2. Kenapa bisa suka K pop ?
 3. Pernah suka musik Indonesia, barat, mandarin atau Jepang?
- Imperialisme budaya korea
 1. Keunggulan menonjol K pop apa?
 2. Hal hal yang berhubungan dengan Korea, apa saja yang telah ada di Jakarta?
- Dunia hiburan Korea-K pop
 1. Mencari informasi K pop biasanya darimana ?
 2. Seberapa sering ? Sejauh mana media tersebut memberikan informasi terkini dan akurat?
- Kapitalis industri musik K-pop
 1. Koleksi barang K pop apa saja?
 7. Menonton konser-konser mereka ?
- Fenomena K-pop di Indonesia
 1. Nilai apa yang didapat dari idola ?
 2. Keinginan lebih jauh mengenai K pop kira kira apa ?

Open Coding

Informan 1:

Profil:

Hari/tanggal/jam:

No	transkrip	Keterangan/temuan	Indikator	Dimensi	Kategori
1	Hav lv, gue mau wwwwr lu karena butuh infman untuk topik cultural imperialisme gitu. Jadi intinya kenapa sih remaja seneng banget sama musik K-pop. Suka korea sejak kapan nih? Sejak tahun 2009 awal awal		Pengenalan topik Awal mengenal K-pop	Permulaan ketertarikan K-pop	Imperialisme K-pop
2	Emang kenapa bisa suka mulai tahun 2009 itu? Awalnya gara gara lagi iseng nonton trus ada lagunya Girls Generation sama Wonders Girls, Trus mulai cari korea Korean		Iseng menonton Girls Generation Wonders Girls	Sebab ketertarikan K-Pop	Imperialisme K-pop
..	Jadi menurut lu sendiri, kelebihan musik korea sendiri dibanding barat itu apa atau dibanding Indonesia? Lebih... mungkin lebih enerjik daripada yang di Indonesia. Lebih easy listening lah, lebih enak didengar, trus suka lucu lucu gitu kan, kata katanya suka aneh. Bahasanya juga baru, ga biasalah didengarkan.		Lebih enerjik. Lebih easy listening Lirik dengan kata kata lucu	Daya tarik K-Pop	Imperialisme K-pop
..	Nonton-nonton konser gitu ngak? Iya...tapi Cuma yang di Indonesia aja		Menonton konser di Indonesia	Menonton konser	Kapitalisme
..	Banyak kan ABG ABG disini yang ngefans and mo dating langsung lah. Lu pengennya kayak gimana? Pengen...kayaknya pengen kuliah disono....	Matanya berbinar	Ingin kuliah di Korea	Melanjutkan studi	Kultivasi



Instrumen catatan lapangan

<u>Catatan</u>	<u>Kode</u>
<u>Komunikasi non verbal yang mendukung komunikasi verbal</u>	
<u>Komunikasi non verbal yang berlawanan dengan komunikasi verbal</u>	
<u>Kondisi lingkungan yang mempengaruhi selama proses wawancara</u>	
<u>Kejadian/ peristiwa yang sering terjadi/ berulang kali</u>	

Contoh Open Koding :

⊙ Rumusan masalah :

“Bagaimana pengalaman ibu merawat anak autis dalam memasuki masa remaja ?”

⊙ Tinjauan pustaka :

- Konsep keluarga
- 1. Dukungan sistem keluarga dan sistem sosial
- 2. Beban keluarga merawat anak autis
- Konsep remaja
- 1. Perkembangan remaja penyandang autis
- Pola Asuh
- 1. Peran orang tua
- Konsep autisme

Panduan pedoman wwcr

1. Ceritakan bagaimana perasaan ibu saat mengetahui anak yang mengalami autisme ?
2. Bagaimana cara ibu merawat anak dengan autisme setiap hari ?
3. Menurut ibu kebutuhan apa saja yang diperlukan selama merawat anak dengan autisme?
4. Ceritakan hambatan apa yang dialami ibu saat merawat anak dengan autisme ?
5. Ceritakan hal apa yang ibu ketahui tentang pertumbuhan dan perkembangan masa remaja ?
6. Apa yang ibu harapkan terhadap perawatan anak dengan autisme ?

Open Coding

Informan 1.....

Profil :

Hari/tanggal/Jam/Lokasi :

No	transkrip	Keterangan/temuan	Indikator	Dimensi	Kategori
1	Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui anak mengalami autisme? Semuanya seperti biasa saja, pas giliran anak ini, kaget ya kenapa begini, kenapa begini anakku...	sambil menahan tangis	Kaget Kenapa begini anakku	Menolak menerima kenyataan	Respon ibu sebagai caregiver
..	Bagaimana cara ibu merawat anak dengan autisme dlm keseharian? Mengajarkan dia untuk bisa mandiri, paling tidak untuk melakukan kegiatan sehari sehari, seperti mandi, makan		Mengajarkan mandiri Kegiatan sehari hari	Membimbing	Peran ibu
..	Ceritakan hambatan yang ibu alami saat merawat anak autisme? Biaya.....terus terang saja satu bulannya, 4 juta untuk terapi, belum lagi 1 juta untuk obat...		Biaya terapi Biaya obat	Pengaturan keuangan	Sumber hambatan
..	Apa yang ibu ketahui tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja autisme? Selayaknya remaja ya gitulah, gimana ya saya juga susah menjelaskannya		Selayaknya remaja Susah menjelaskan	Belum memiliki pengetahuan	Pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan
..	Apa yang ibu harapkan dengan merawat anak autisme? Normal bisa kerja kemana mana, bisa punya kehidupan		Normal Bisa punya kehidupan Bisa kemana mana	Perubahan perilaku anak	Harapan

04



Latihan Open Coding

Latihan :

- **Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang**
- **Susunlah tabel open coding dari transkrip wawancara untuk setiap informan penelitian berikut ini !**
- **Presentasikan dengan menjelaskan tahapan open coding yang dilakukan !**

05



Axial Coding...

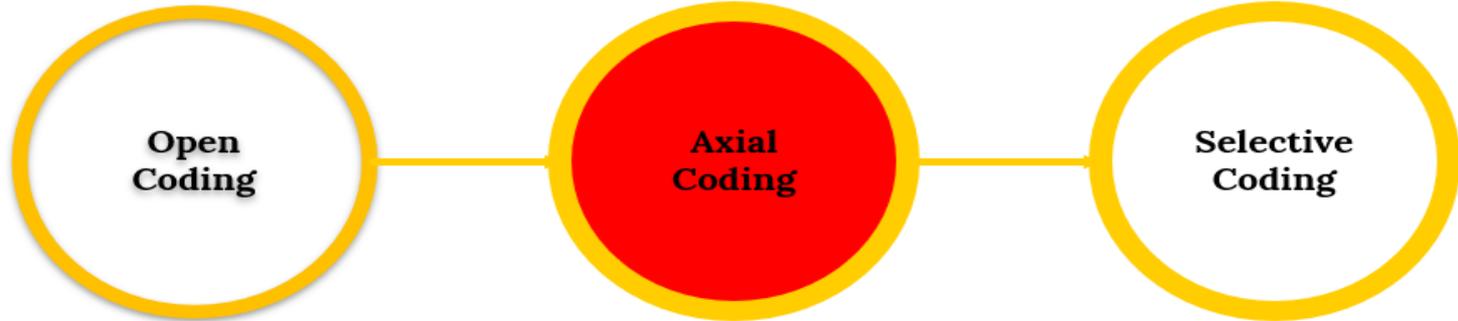
Axial Coding



Process of Coding is easy



proses merinci, menguji,
membandingkan,
konseptualisasi dan
melakukan kategorisasi



proses merinci, menguji,
membandingkan,
konseptualisasi dan
melakukan kategorisasi

proses memilih kategori inti dan
menghubungkan semua kategori inti/
memilah axial coding mana yang sesuai
dengan kajian teoritik yang akan dikaji.

Axial Coding adalah proses dimana
data disatukan kembali secara baru setelah
pengodean terbuka (open coding), dengan
membuat hubungan diantara kategori-kategori.





Proses dalam Axial Coding

Organizing

Melakukan pengelompokan setiap hasil wawancara dari informan 1, informan 2, informan 3 berdasarkan kategori-kategori yang telah ditetapkan



Detailing

Setiap kategori dijabarkan dimensi-dimensi yang lebih detail lagi, kemudian hasil wawancara dari informan 1, informan 2, informan 3 dikelompokkan berdasarkan setiap dimensi dan indikator yang ada



Integrating/
Connecting

Setiap hasil wawancara dari informan 1, 2 dan 3 yang telah dikelompokkan, akan dihubungkan satu dengan lainnya per setiap dimensi, indikator dan kategori. Tujuannya mendapatkan temuan per setiap kategori dan dimensi yang telah diuraikan



Tabel Axial Coding

No	<u>Kategori/ Konsep</u>	<u>Dimensi</u>	<u>Indikator</u>	<u>Keterangan atau Temuan</u>	<u>Informan 1</u>	<u>Informan 2</u>	<u>Informan 3</u>

Tugas Pribadi

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
1 A	The nature of qualitative research (Bryman, Chapter 17)	2	
1 B	Mencari 3 topik penelitian dan merumuskan masalah penelitian dari metode yang berbeda		
2	Five Qualitative Approaches to Inquiry (Cresswell, Chapter 4)	3	
3	Sampling in qualitative research (Bryman, Chapter 18)	4	
4	Data Collection (Cresswell, Chapter 7)	5	
5	Introduction: What is qualitative content analysis? (Schreier, Chapter 1)	6	
6	Ethnography and participant observation (Bryman, Chapter 19)	7	
7	Interviewing in qualitative research (Bryman, Chapter 20)	9	
8	Qualitative Data Analysis (Bryman, Chapter 24)	10	
9	Writing a Qualitative Study (Cresswell, Chapter 9)	11	
10	"Turning the Story" and Conclusion (Cresswell, Chapter 11)	12	
11	E-Research: Internet research methods (Bryman, Chapter 28)	13	
12 A	Documents as sources of data (Bryman, Chapter 23)	14	
12 B	Menganalisa video iklan dengan menggunakan analisis semiotika		
13	Focus Groups (Bryman, Chapter 21)	15	

Tugas Kelompok

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
1	Kajian literatur dan memilih konsep serta teori dalam penelitian kualitatif	3	
2	Memilih dan menyusun bab 1 penelitian kualitatif	4	
3	Memilih dan menyusun bab 2 penelitian kualitatif	5	
4	Menyusun Bab 3 penelitian kualitatif	6	
5	Menyusun Bab 4 Biaya dan Jadwal Penelitian beserta melanjutkan menyusun lampiran	7	
6	Melakukan open coding terhadap transkrip penelitian	10	
7	Melakukan axial coding terhadap data penelitian	11	
8	Melakukan selective coding terhadap data penelitian	12	
9	Melakukan penyajian dan analisa data dalam laporan penelitian	13	
10 A	Menyusun kesimpulan dan saran penelitian	14	
10 B	Menyusun jurnal penelitian		

TUGAS PRIBADI

NO	URAIAN TUGAS	KUMPULKAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
8	Qualitative Data Analysis (Bryman, Chapter 24)	10	

Deadline Pengumpulan Tugas Pribadi 8

M ke-10 (23.59)



TUGAS KELOMPOK

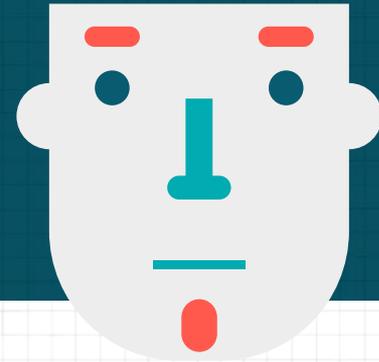
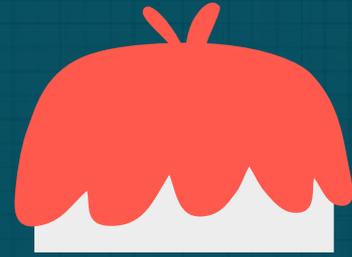
NO	URAIAN TUGAS	KUMPULAN MINGGU KE-	KETERANGAN LINK GF
6	Melakukan open coding terhadap transkrip penelitian	10	

Deadline Pengumpulan Tugas Kelompok 6

M ke-10 (23.59)



MELAKUKAN AXIAL CODING



Pertemuan M-10 Semester Gasal 2021-2022

Terima Kasih !

Do you have any questions?



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution

